



PT Indo Kordsa Tbk

Laporan Pendapat Kewajaran atas Rencana Transaksi Pemberian Pinjaman kepada Kordsa Teknik Tekstil A.S.

Juni 2026

Jakarta, 30 Juni 2026

No. : 00073/2.0095-00/BS/04/0269/1/VI/2026

Kepada Yth.

PT Indo Kordsa Tbk

Jalan Pahlawan, Desa Karang Asem Timur,
Citeureup - Kabupaten Bogor
Indonesia

Perihal : Laporan Pendapat Kewajaran atas Rencana Transaksi Pemberian Pinjaman kepada Kordsa Teknik Tekstil A.S.

Dengan Hormat,

PT Indo Kordsa Tbk ("**Perseroan**") merupakan perusahaan yang bergerak di bidang Industri Kain Ban, Benang Nylon & Polyester, Benang Serat Industri/Benang Filament Buatan. Pada saat ini Kordsa Teknik Tekstil A.S. ("**Kordsa**") memiliki 61,59% saham pada Perseroan.

Perseroan berencana memberikan pinjaman antar perusahaan kepada Kordsa, untuk selanjutnya disebut "**Rencana Transaksi**".

Penjelasan spesifik Rencana Transaksi dapat dilihat pada bagian Latar Belakang dalam Laporan ini.

Berdasarkan informasi dari manajemen Perseroan, Rencana Transaksi termasuk transaksi afiliasi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 tanggal 1 Juli 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan ("**POJK 42/2020**") karena merupakan transaksi Perseroan dengan pemegang saham mayoritasnya serta terdapat kesamaan Direksi dan Dewan Komisaris baik pada Perseroan maupun Kordsa.

Selanjutnya, berdasarkan informasi dari manajemen Perseroan, Rencana Transaksi tidak termasuk transaksi material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha ("**POJK 17/2020**").

Sehubungan dengan Rencana Transaksi, Perseroan telah menunjuk KJPP Ruky, Safrudin & Rekan ("**RSR**") sebagai Penilai Independen untuk memberikan pendapat kewajaran.

STATUS PENILAI

RSR memiliki izin usaha dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia No. 2.11.0095 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 1131/KM.1/2011 tanggal 14 Oktober 2011.

Penilai Publik yang menandatangani laporan pendapat kewajaran adalah penilai yang memiliki kompetensi dalam melakukan analisis kewajaran serta telah memperoleh izin sebagai penilai publik dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia dan terdaftar sebagai Penilai di Otoritas Jasa Keuangan ("**OJK**").

Sesuai Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 33/KM.1/2010 tertanggal 19 Januari 2010 mengenai Izin Penilai **Rudi M. Safrudin, MAPPI (Cert)** yang ditetapkan sebagai penilai di Bidang Jasa Penilaian dengan kualifikasi Penilai Bisnis (B) No. B-1.10.00269 dan terdaftar sebagai profesi penunjang penilai publik dengan surat Keputusan Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-795/KS.13/2026 tanggal 10 Juni 2026.

PEMBERI TUGAS DAN PENGGUNA LAPORAN

Dalam laporan ini, Perseroan bertindak sebagai **“Pemberi Tugas”** dan **“Pengguna Laporan”**:

Nama	: PT Indo Kordsa Tbk
Alamat Kantor Pusat	: Jalan Pahlawan, Desa Karang Asem Timur, Citeureup - Kabupaten Bogor, Indonesia
Telepon	: (021) 87521155
Faksimili	: (021) 87912252
Email	: corporate.secretary.id@kordsa.com
Website	: www.indokordsa.com
Kegiatan Usaha	: Melakukan usaha di bidang Industri Kain Ban, Benang Nylon & Polyester, Benang Serat Industri/Benang Filament Buatan

LATAR BELAKANG

PT Indo Kordsa Tbk (**“Perseroan”**) merupakan perusahaan yang bergerak di bidang Industri Kain Ban, Benang Nylon & Polyester, Benang Serat Industri/Benang Filament Buatan. Adapun Kordsa merupakan pemegang saham mayoritas atau memiliki 61,59% saham Perseroan.

Melalui transaksi yang dilakukan secara internal dalam grup, Perseroan dan anak perusahaan di dalam grup usaha berupaya memaksimalkan proses pengalokasian sumber daya keuangan sehingga secara keseluruhan dapat menurunkan biaya modal, memaksimalkan laba perusahaan, dan juga untuk memastikan setiap anggota dalam grup usaha tidak mengalami masalah likuiditas.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, Perseroan berencana memberikan pinjaman kepada Kordsa untuk keperluan modal kerja jangka panjang dengan bunga yang ditentukan.

Kordsa saat ini merupakan pemegang saham mayoritas Perseroan sebesar 61,59%.

Sehubungan dengan Rencana Transaksi, Perseroan akan menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan Kordsa, dengan jumlah pinjaman sebesar US\$13.000.0000 dan suku bunga mengambang dengan suku bunga dasar *Secured Overnight Financing Rate* (**“SOFR”**) sebesar SOFR + 5% dengan jangka waktu pinjaman adalah 3 tahun dimulai sejak ditandatanganinya Perjanjian Pinjaman.

SOFR adalah suku bunga *forward looking*, tersedia untuk periode 1, 3, 6 atau 12 bulan. Berasal dari perdagangan berjangka, yang mewakili biaya pinjaman semalam di pasar repo Treasury A.S. Untuk penggunaan SOFR terdapat konvensi tambahan untuk memastikan seluruh pihak yang menggunakan suku bunga dapat mengetahui suku bunga efektif sebelum hari pembayaran.

TUJUAN PENDAPAT KEWAJARAN

Tujuan Laporan Pendapat Kewajaran ini adalah untuk memberikan opini atas kewajaran rencana Perseroan untuk memberikan pinjaman kepada Kordsa, sebagaimana didefinisikan dalam laporan ini dalam rangka memenuhi ketentuan POJK 42/2020, tidak untuk perpajakan, perbankan serta tidak untuk bentuk rencana transaksi lainnya.

OBYEK ANALISIS PENDAPAT KEWAJARAN

Obyek analisis kewajaran adalah rencana Perseroan untuk memberikan pinjaman kepada Kordsa.

SIFAT RENCANA TRANSAKSI

Sesuai dengan penjelasan manajemen Perseroan, Rencana Transaksi merupakan transaksi afiliasi sebagaimana dimaksud dalam POJK 42/2020, karena merupakan transaksi Perseroan dengan pemegang saham mayoritasnya serta terdapat kesamaan Direksi dan Dewan Komisaris baik pada Perseroan maupun Kordsa.

Berdasarkan susunan manajemen terdapat hubungan afiliasi atas susunan direktur/komisaris dari Kordsa dan Perseroan, yaitu i) Ergun Hepvar selaku Komisaris Utama Perseroan dan juga menjabat sebagai CEO Kordsa, ii) Omur Mentis selaku Komisaris Perseroan dan juga menjabat sebagai Global Chief Operating Officer, Tire di Kordsa, dan iii) Salih Kahraman selaku Direktur Utama Perseroan merupakan Region General Manager, APAC di Kordsa.

Selanjutnya, berdasarkan informasi dari manajemen Perseroan, Rencana Transaksi bukan merupakan transaksi yang mengandung benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam POJK 42/2020.

Berdasarkan informasi dari manajemen Perseroan, Rencana Transaksi tidak termasuk transaksi material sebagaimana dimaksud dalam POJK 17/2020.

Manajemen berkeyakinan bahwa Rencana Transaksi akan memberikan nilai tambah bagi Perseroan dan tidak terdapat perbedaan antara kepentingan ekonomis Perseroan dengan kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau pemegang saham utama yang dapat merugikan Perseroan.

Untuk memenuhi ketentuan dalam POJK 42/2020, Perseroan telah menunjuk RSR sebagai Penilai Independen untuk memberikan Pendapat Kewajaran ("*Fairness Opinion*") atas Rencana Transaksi sebagaimana diinformasikan di atas bagi para pemegang saham Perseroan.

RUANG LINGKUP PENDAPAT KEWAJARAN

Ruang Lingkup Pendapat Kewajaran akan didasarkan pada analisis atas kewajaran dari Rencana Transaksi untuk memenuhi ketentuan POJK 42/2020.

Ruang lingkup Pendapat Kewajaran antara lain meliputi: identifikasi permasalahan (termasuk batasan, maksud, tujuan dan objek), pengumpulan data dan wawancara, analisis transaksi, analisis kewajaran Rencana Transaksi, serta penyusunan laporan.

PEDOMAN DAN STANDAR PENILAIAN

Laporan Pendapat Kewajaran ini disusun sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI) Edisi VII Tahun 2018 dengan Edisi Revisi pada SPI 300, SPI 310, SPI 320, dan SPI 330 yang ditetapkan pada 1 Maret 2020 dan Kode Etik Penilai Indonesia (KEPI) sebagaimana ditetapkan oleh Masyarakat Profesi Penilai Indonesia (MAPPI).

Laporan ini juga telah disusun dengan mengacu pada ketentuan POJK 42/2020, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2020 tentang Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Bisnis di Pasar Modal ("**POJK 35/2020**") serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/SEOJK.04/2020 tentang Pedoman Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Bisnis di Pasar Modal ("**SEOJK 17**").

TANGGAL PENILAIAN

Analisis Pendapat Kewajaran dilakukan per tanggal 31 Desember 2025, parameter dan laporan keuangan yang digunakan dalam analisis didasarkan pada data per tanggal 31 Desember 2025.

PENGUNAAN MATA UANG

Dalam analisis pendapat kewajaran, mata uang yang digunakan adalah mata uang Rupiah yang merupakan konversi dari satuan Dolar Amerika Serikat - AS (US\$) dengan menggunakan kurs per tanggal penilaian. Hal ini didasari pemahaman bahwa Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan disajikan dalam mata uang US\$.

KEJADIAN SETELAH TANGGAL PENILAIAN

Dari tanggal penilaian, yaitu tanggal 31 Desember 2025, sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan pendapat kewajaran ini, tidak terdapat kejadian penting yang dapat mempengaruhi opini kewajaran.

Kami tidak bertanggung jawab untuk menegaskan kembali atau melengkapi pendapat kami karena peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah tanggal laporan pendapat kewajaran ini.

INDEPENDENSI PENILAI

Dalam mempersiapkan Laporan Pendapat Kewajaran ini, kami telah bertindak secara independen, tanpa adanya konflik kepentingan dan tidak terafiliasi dengan Perseroan, Kordsa ataupun pihak-pihak yang terafiliasi dengan perusahaan tersebut. Kami juga tidak memiliki kepentingan atau keuntungan pribadi terkait dengan penugasan ini.

Laporan Pendapat Kewajaran ini tidak dimaksudkan untuk memberikan keuntungan atau kerugian kepada pihak manapun. Imbalan yang kami terima tidak dipengaruhi oleh opini atas kewajaran Rencana Transaksi yang dihasilkan dari proses analisis kewajaran ini, dan kami hanya menerima imbalan sebagaimana tercantum pada Purchase Order No. 2024115680 tanggal 4 Juni 2026. Biaya jasa tersebut telah ditetapkan dengan memperhatikan ketentuan yang diatur oleh Ikatan Kantor Jasa Penilai Publik (IKJPP) MAPPI.

SUMBER DATA DAN INFORMASI

Sebagai Penilai Independen dalam mempersiapkan Pendapat Kewajaran atas Rencana Transaksi, kami telah menelaah, mengacu dan mempertimbangkan atas data dan dokumen yang disediakan oleh manajemen Perseroan atas hal-hal sebagai berikut:

1. Opini dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan anak perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Liana Ramon Xenia & Rekan dengan opini wajar dalam semua hal yang material dan telah ditandatangani pada 27 Maret 2026 oleh Erny Sandjaja, CPA, dengan Izin Akuntan Publik No. AP.0631;
2. Opini dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan anak perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Liana Ramon Xenia & Rekan dengan opini wajar dalam semua hal yang material dan telah ditandatangani pada 26 Maret 2025 oleh Erny Sandjaja, CPA, dengan Izin Akuntan Publik No. AP.0631;
3. Opini dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan anak perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Siddharta Widjaja & Rekan dengan opini wajar dalam semua hal yang material dan telah ditandatangani pada 27 Maret 2024 oleh Budi Susanto, S.E., M.B.A, CPA, dengan Izin Akuntan Publik No. AP.0302;

4. Opini dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan anak perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Siddharta Widjaja & Rekan dengan opini wajar dalam semua hal yang material dan telah ditandatangani pada 24 Maret 2023 oleh Budi Susanto, S.E., M.B.A, CPA, dengan Izin Akuntan Publik No. AP.0302;
5. Opini dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan anak perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Siddharta Widjaja & Rekan dengan opini wajar dalam semua hal yang material dan telah ditandatangani pada 25 Maret 2022 oleh Budi Susanto, S.E., M.B.A, CPA, dengan Izin Akuntan Publik No. AP.0302;
6. Proyeksi Keuangan Konsolidasian Perseroan tanpa dan dengan Rencana Transaksi untuk tahun 2026 – 2030 yang disiapkan oleh manajemen Perseroan. RSR telah melakukan *review* atas proyeksi keuangan tersebut untuk memperoleh keyakinan atas kewajaran proyeksi keuangan
7. Laporan Keuangan Proforma Perseroan per 31 Desember 2025, yang telah disediakan manajemen Perseroan;
8. Draft Perjanjian Pinjaman Antar Perusahaan antara Perseroan dan Kordsa, yang telah disediakan oleh manajemen Perseroan;
9. Draft Keterbukaan Informasi yang telah disiapkan oleh manajemen Perseroan;

Atas data yang telah disampaikan tersebut, kami telah menerima *Representation Letter* dari manajemen Perseroan No. TAX-021/VII/2026 tertanggal 30 Juni 2026, sehubungan dengan penugasan Pendapat Kewajaran.

Kami telah melakukan wawancara dan diskusi melalui *video conference* dengan manajemen Perseroan, termasuk di antaranya, yaitu Bapak Fajar Ramadhan selaku *Manager Accounting and Tax* pada tanggal 26 Juni 2026, dengan agenda pembahasan proyeksi konsolidasian Perseroan, sehubungan dengan penugasan Pendapat Kewajaran.

Kami juga menggunakan berbagai sumber informasi baik berdasarkan media cetak dan elektronik, seperti Bank Indonesia, dan Bursa Efek Indonesia serta hasil analisis lain yang kami anggap relevan dengan penugasan pendapat kewajaran.

ASUMSI DAN KONDISI PEMBATA

Asumsi

Laporan Pendapat Kewajaran ini bersifat *non-disclaimer opinion*, kami telah melakukan penelaahan atas dokumen-dokumen yang digunakan dalam proses penyusunan pendapat kewajaran, data dan informasi yang diperoleh berasal baik dari manajemen Perseroan maupun dari sumber lain yang dapat dipercaya keakuratannya.

Dalam menyusun pendapat kewajaran, kami menggunakan proyeksi keuangan yang telah disiapkan oleh manajemen Perseroan, yang telah kami *review* untuk mencerminkan kewajaran proyeksi, namun kami tidak bertanggung jawab atas kemampuan pencapaian proyeksi keuangan tersebut oleh Perseroan.

Kami bertanggung jawab atas opini yang dihasilkan dalam Laporan Pendapat Kewajaran.

Laporan Pendapat Kewajaran bersifat terbuka untuk publik, kecuali terdapat informasi yang bersifat rahasia yang dapat mempengaruhi operasional Perseroan.

Kami telah memperoleh informasi atas status hukum objek Pendapat Kewajaran dari Perseroan.

Kondisi Pembatas

Pendapat Kewajaran ini disusun berdasarkan pada prinsip integritas atas informasi dan data. Dalam menyusun Pendapat Kewajaran ini, kami melandaskan dan berdasarkan pada sumber data dan informasi sebagaimana diberikan manajemen Perseroan, yang mana berdasarkan hakekat kewajaran adalah benar, lengkap, dapat diandalkan, serta tidak menyesatkan.

Kami tidak melakukan audit ataupun uji tuntas secara mendetail atas penjelasan maupun data-data yang diberikan oleh manajemen Perseroan, baik lisan maupun tulisan. Dengan demikian kami tidak dapat memberikan jaminan atau bertanggung jawab terhadap kebenaran dan kelengkapan dari informasi atau penjelasan tersebut.

Sebagai dasar bagi kami untuk melakukan analisis dalam mempersiapkan Pendapat Kewajaran atas Rencana Transaksi, kami menggunakan data-data sebagaimana tercantum pada bagian Sumber Data dan Informasi sebagai bahan penelaahan, perhitungan dan analisis.

Segala perubahan terhadap data tersebut di atas dapat mempengaruhi opini kami secara material. Oleh karena itu, kami tidak dapat menerima tanggung jawab atas kemungkinan terjadinya perbedaan kesimpulan yang disebabkan perubahan data tersebut.

Pendapat Kewajaran ini disusun hanya dengan mempertimbangkan sudut pandang pemegang saham Perseroan dan tidak mempertimbangkan sudut pandang stakeholders lain serta aspek-aspek lainnya.

Pendapat Kewajaran ini disusun dengan mempertimbangkan kondisi pasar dan perekonomian, kondisi umum bisnis dan keuangan, serta peraturan pemerintah yang berlaku pada tanggal laporan pendapat kewajaran ini diterbitkan.

Laporan Pendapat Kewajaran ini hanya dilakukan terhadap Tujuan Pendapat Kewajaran sebagaimana telah diuraikan di atas.

Kami menganggap bahwa sejak Tanggal Penilaian hingga laporan pendapat kewajaran diterbitkan, tidak terdapat kejadian luar biasa yang secara material, baik secara makro ekonomi maupun industri, pada saat ini maupun yang akan datang, yang dapat mempengaruhi bisnis Perseroan dan rencana bisnis dan anggaran Perseroan.

Dengan ini kami menyatakan bahwa penugasan kami tidak termasuk menganalisis transaksi-transaksi di luar Tujuan Pendapat Kewajaran yang mungkin tersedia bagi Perseroan, serta pengaruh dari transaksi-transaksi tersebut terhadap Tujuan Pendapat Kewajaran, dan juga bukan merupakan analisis penggunaan yang paling mungkin dan optimal dari Tujuan Pendapat Kewajaran.

Kami ingin menekankan bahwa hasil analisis dan penelaahan kami secara khusus hanya terbatas pada aspek finansial atas Rencana Transaksi, kami tidak melakukan kajian atas keabsahan Rencana Transaksi dari segi hukum dan implikasi aspek perpajakan dari Rencana Transaksi tersebut, karena hal tersebut berada di luar lingkup penugasan kami.

Penggunaan atas sebagian atau keseluruhan dari laporan harus memperoleh persetujuan dari manajemen Perseroan mengingat kemungkinan adanya informasi yang bersifat rahasia yang dapat mempengaruhi kompetisi dan operasional Perseroan.

Mengingat adanya kemungkinan perbedaan waktu dari tanggal laporan ini dengan pelaksanaan Rencana Transaksi, maka kesimpulan dalam laporan pendapat kewajaran ini hanya berlaku sepanjang tidak terdapat perubahan signifikan yang akan berdampak material terhadap kewajaran Rencana Transaksi. Perubahan tersebut termasuk perubahan baik secara internal pada masing-masing perusahaan maupun perubahan eksternal, termasuk kondisi pasar dan perekonomian, kondisi umum bisnis dan keuangan, serta peraturan pemerintah Indonesia setelah tanggal laporan ini diterbitkan. Apabila setelah tanggal laporan ini diterbitkan terjadi perubahan-perubahan

tersebut, maka pendapat kewajaran atas Rencana Transaksi ini dapat berbeda.

Kami juga berpedoman pada surat pernyataan (*representation letter*) dari manajemen Perseroan atas penugasan kami untuk mempersiapkan laporan pendapat kewajaran, yang menyatakan bahwa seluruh informasi penting dan relevan terkait pendapat kewajaran telah disampaikan dan sepanjang pengetahuan manajemen Perseroan tidak terdapat faktor material yang belum diungkapkan dan dapat menyesatkan.

Tingkat Kedalaman Investigasi

Dalam melakukan penugasan, tidak ada batas atau pembatasan dalam melakukan penelaahan, perhitungan dan analisis.

RSR telah melakukan wawancara dan diskusi tanggal 26 Juni 2026 dengan perwakilan dari manajemen Perseroan yaitu Bapak Fajar Ramadhan selaku *Manager Accounting and Tax*, sehubungan dengan penugasan Pendapat Kewajaran.

PERSYARATAN ATAS PERSETUJUAN UNTUK PUBLIKASI

Laporan Pendapat Kewajaran bersifat terbuka untuk publik, kecuali terdapat informasi yang bersifat rahasia yang dapat mempengaruhi operasional Perseroan.

METODOLOGI PENGKAJIAN KEWAJARAN ATAS RENCANA TRANSAKSI

Dalam menilai kewajaran Rencana Transaksi, kami menggunakan metodologi analisis sebagai berikut:

- 1) Analisis Rencana Transaksi berupa identifikasi pihak-pihak yang terlibat dalam Rencana Transaksi, analisis termin dan persyaratan dari perjanjian atas Rencana Transaksi, analisis manfaat dan risiko Rencana Transaksi;
- 2) Analisis Kualitatif berupa analisis terhadap alasan dan latar belakang Rencana Transaksi, riwayat singkat Perseroan dan kegiatan usaha, analisis industri, analisis operasional dan prospek usaha Perseroan, keuntungan dan kerugian Rencana Transaksi;
- 3) Analisis Kuantitatif berupa analisis kinerja historis, analisis proyeksi dan proforma laporan keuangan serta analisis inkremental laporan keuangan;
- 4) Analisis atas faktor lain yang relevan.
- 5) Analisis kewajaran Rencana Transaksi;

ANALISIS KEWAJARAN

1. Analisis Rencana Transaksi

- a) Pihak-pihak yang terkait Rencana Transaksi adalah Perseroan selaku pihak pemberi pinjaman, dan Kordsa selaku pihak penerima pinjaman.
- b) Berdasarkan informasi dari manajemen Perseroan, Rencana Transaksi merupakan transaksi afiliasi sebagaimana dimaksud dalam POJK 42/2020, karena merupakan transaksi Perseroan dengan pemegang saham mayoritasnya serta terdapat kesamaan Direksi dan Dewan Komisaris baik pada Perseroan maupun Kordsa.

Berdasarkan informasi dari manajemen Perseroan, Rencana Transaksi bukan merupakan transaksi yang mengandung benturan kepentingan sebagaimana didefinisikan dalam POJK 42.

Selanjutnya, berdasarkan informasi dari manajemen Perseroan, Rencana Transaksi tidak termasuk transaksi material sebagaimana didefinisikan dalam POJK 17/2020.

c) Analisis perjanjian dan persyaratan atas Rencana Transaksi dilakukan terhadap draft Perjanjian Pinjaman Antar Perusahaan antara Perseroan dan Kordsa, yang telah disediakan manajemen Perseroan.

d) Analisis Manfaat dan Risiko Rencana Transaksi

Berdasarkan penjelasan manajemen Perseroan dan analisis terhadap manfaat Rencana Transaksi, antara lain:

- Perseroan memiliki dana yang bisa digunakan dan dipinjamkan sehingga bisa mendapatkan keuntungan atas pemberian pinjaman tersebut melalui pendapatan bunga.
- Kordsa merupakan induk dari Perseroan, sehingga kemungkinan untuk pembayaran kembali atas Pinjaman beserta dengan Bunga lebih terjamin keamanannya.

Risiko yang mungkin dihadapi oleh Perseroan berdasarkan penjelasan manajemen Perseroan antara lain:

- Perseroan dapat mengalami kekurangan Kas untuk keperluan operasional.
- Risiko keterlambatan dalam pembayaran Pinjaman Pokok dan Bunga oleh Kordsa.

2. Analisis Kualitatif

a) Riwayat Singkat dan Kegiatan Usaha Perseroan

Perseroan didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 dan No. 12 tahun 1970 dengan akta notaris No. 83 tanggal 8 Juli 1981 dari Ridwan Suselo, S.H., notaris di Jakarta, yang diubah dengan akta notaris No. 288 tanggal 27 November 1981 dan No. 261 tanggal 28 Januari 1982 dari notaris yang sama. Akta-akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusan No. YA5/88/3 tanggal 2 Maret 1982 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 50 tanggal 22 Juni 1982, Tambahan No. 771.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 5 tanggal 6 Juni 2023 dari Utiek R. Abdurachman, S.H., MLI., Mkn., notaris di Jakarta Barat, sehubungan dengan perubahan pasal dalam Anggaran Dasar Perseroan untuk menyesuaikan dengan Peraturan OJK No. 14/POJK.04/2022 yang ditetapkan pada tanggal 18 Agustus 2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik. Perubahan ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-AH.01.03-0078363 tanggal 16 Juni 2023.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasarnya, Perseroan bergerak di bidang manufaktur dan pemasaran kain ban, filamen yarn (serat nylon, serat polyester, serat rayon), benang nylon untuk ban, dan bahan baku polyester (*purified terephthalic acid*). Perseroan menjual produknya ke pasar domestik dan internasional.

Perseroan berdomisili di Indonesia dengan kantor pusat dan pabrik berlokasi di Jl. Pahlawan, Desa Karang Asem Timur, Citeureup, Bogor, 16810.

b) Analisis Industri

Saat ini, terdapat beberapa jenis serat yang menjadi bahan dasar bagi berbagai produk tekstil di dunia. Berdasarkan bahan dasar pembuatannya, jenis-jenis serat dikelompokkan dalam beberapa kategori utama, diantaranya; (1) Serat alami dari tumbuhan (kapas, dan

serat alami dari tumbuhan lainnya); (2) Serat alami dari hewan (kulit, wol, dan sutera); (3) *Manmade Cellulosic fibers* (MMCF - viscose, asetat, lyocell, modal, dan cupro), dan (4) Serat sintetis (polyester, polyamide dan serat sintetis lainnya). Serat-serat tersebut akan diolah menjadi benang yang menjadi bahan dasar untuk menenun tekstil. Hasil tekstil umumnya digunakan untuk membuat pakaian, namun seiring berjalannya waktu tekstil dapat digunakan untuk berbagai macam kebutuhan tergantung bahan serat benang yang digunakan.

Serat polyester dan serat polyamide (nilon) merupakan salah satu serat sintetis yang cukup banyak digunakan sebagai bahan dasar tekstil. Salah satu pemanfaatan tekstil dari serat sintetis tersebut adalah pembuatan kain ban (tire cord fabric) yang bahan utamanya adalah polyester dan nilon.

Berdasarkan data yang diterbitkan oleh Textile Exchange, produksi serat global menunjukkan tren peningkatan dari sebesar 34 juta metrik ton pada tahun 1975 menjadi sebesar 109 juta metrik ton pada tahun 2020 dan diperkirakan mencapai 140 juta metrik ton pada tahun 2025. Dengan demikian, produksi serat global meningkat lebih dari empat kali lipat dibandingkan tahun 1975.

Pada tahun 2024, serat sintetis masih menguasai pangsa pasar serat global, yaitu sebesar 69% dari total produksi serat global. Pangsa pasar kedua terbesar adalah serat tumbuhan sebesar 24%, kemudian diikuti oleh serat manmade cellulosic fibers (MMCF) sebesar 6%, dan serat hewan sebesar 1%.

Prospek industri kain ban polyester diperkirakan tetap menunjukkan pertumbuhan positif seiring dengan peningkatan kebutuhan material penguat ban pada industri otomotif global. Berdasarkan data Mordor Intelligence, ukuran pasar kain ban polyester global diproyeksikan meningkat dari 764,5 ribu ton pada tahun 2026 menjadi 891,4 ribu ton pada tahun 2031, atau tumbuh sebesar 3,12% per tahun dihitung secara CAGR.

c) Analisis Operasional dan Prospek Usaha Perseroan

Perseroan didirikan pada tahun 1981 dengan nama PT Branta Mulia sebagai perusahaan pemasok utama bahan penguat ban premium di kawasan Asia Tenggara. Pada tahun 2006, Kordsa Teknik Tekstil A.S. (Kordsa) yang merupakan salah satu anak perusahaan Sabanci Holding Group, Turki mengakuisisi 51,3% saham Perseroan. Kemudian pada tahun 2018, Kordsa kembali meningkatkan sahamnya menjadi 61,59%. Perseroan kemudian berganti nama menjadi PT Indo Kordsa Tbk.

Kinerja operasional Perseroan selama periode 2021–2025 dipengaruhi oleh dinamika industri ban dan otomotif, baik di pasar domestik maupun internasional. Sebagai perusahaan yang bergerak dalam produksi dan pemasaran bahan penguat ban, aktivitas usaha Perseroan memiliki keterkaitan yang erat dengan permintaan dari produsen ban sebagai pelanggan utama.

Pada tahun 2025, aspek pemasaran Perseroan diarahkan untuk memperkuat posisinya sebagai pemasok bahan baku bagi industri ban, baik di pasar nasional maupun internasional. Perseroan menjalankan kegiatan pemasaran dengan skema Business to Business (B2B), mengingat produk utama Perseroan, seperti kain ban, benang nylon, dan benang polyester, digunakan sebagai material pendukung dalam proses produksi ban. Dengan karakteristik tersebut, strategi pemasaran Perseroan berfokus pada pemenuhan kebutuhan pelanggan industri melalui konsistensi kualitas produk, efisiensi operasional, keberlanjutan pasokan, serta ketepatan pengiriman.

Wilayah operasi Perseroan berlokasi di Indonesia dan Thailand. Di Indonesia, kegiatan operasional dijalankan oleh PT Indo Kordsa Tbk yang berlokasi di Citeureup, Bogor,

sedangkan di Thailand dijalankan melalui Thai Indo Kordsa Co., Ltd. yang berlokasi di Ayutthaya.

d) Keuntungan dan Kerugian Rencana Transaksi

Keuntungan yang diharapkan diperoleh Perseroan dengan melaksanakan Rencana Transaksi adalah pengelolaan kondisi keuangan yang lebih baik dengan memaksimalkan manajemen kas Perseroan.

Kerugian yang timbul dari rencana transaksi adalah timbulnya biaya yang harus dikeluarkan Perseroan untuk biaya jasa konsultan independen yang timbul sehubungan dengan Rencana Transaksi.

3. Analisis Kuantitatif

a) Analisis Kinerja Historis

Ikhtisar data keuangan penting Perseroan berdasarkan: (i) laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2025 yang telah diaudit oleh KAP Liana Ramon Xenia & Rekan dengan opini wajar dalam semua hal yang material; dan (ii) laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sampai dengan 2023 yang telah diaudit oleh KAP Siddharta Widjaja & Rekan dengan opini wajar dalam semua hal yang material.

Laba (Rugi)

Pendapatan bersih Perseroan secara konsolidasian selama tahun 2021–2025 mengalami penurunan fluktuatif dengan CAGR sebesar 16,83%. Pada tahun 2021, pendapatan bersih Perseroan mengalami peningkatan sebesar 54,17% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencerminkan pemulihan permintaan setelah tekanan pandemi COVID-19 pada tahun 2020.

Beban pokok penjualan Perseroan secara konsolidasian selama tahun 2021–2025 mengalami penurunan fluktuatif dengan CAGR sebesar 14,38%. Pada tahun 2021, beban pokok penjualan Perseroan mengalami peningkatan sebesar 35,18% dibandingkan tahun sebelumnya terutama disebabkan oleh peningkatan bahan baku yang digunakan dan biaya produksi seiring dengan peningkatan kegiatan produksi dan penjualan Perseroan.

Rata-rata margin laba kotor Perseroan secara konsolidasian selama tahun 2021–2025 sebesar 15,51%. Rata-rata margin laba kotor tertinggi tercatat sebesar 19,98% pada tahun 2022. Sementara itu, margin laba kotor terendah tercatat sebesar 8,49% pada tahun 2025.

Beban operasional Perseroan secara konsolidasian selama tahun 2021–2025 mengalami penurunan fluktuatif dengan CAGR sebesar 12,58%. Pada tahun 2021, beban operasional Perseroan secara konsolidasian mengalami peningkatan sebesar 64,25% dibandingkan tahun sebelumnya terutama disebabkan oleh kenaikan beban penjualan, khususnya komisi penjualan dan biaya ekspor, seiring dengan peningkatan aktivitas penjualan Perseroan.

Rata-rata margin laba usaha (EBIT) Perseroan secara konsolidasian selama tahun 2021–2025 sebesar 8,65%. Rata-rata margin laba usaha (EBIT) tertinggi tercatat sebesar 14,09% pada tahun 2022. Sementara itu, margin laba usaha (EBIT) terendah tercatat sebesar 0,34% pada tahun 2025.

Selama tahun 2021–2025, rata-rata margin laba tahun berjalan Perseroan secara konsolidasian tercatat sebesar 6,62%.

Selama tahun 2021–2025, rata-rata margin laba tahun berjalan Perseroan secara konsolidasian tercatat sebesar 6,62%.

Laporan Posisi Keuangan

Total aset Perseroan secara konsolidasian selama tahun 2021–2025 mengalami penurunan fluktuatif dengan CAGR sebesar 1,76%. Pada tahun 2025, total aset Perseroan secara konsolidasian kembali menurun sebesar 7,72% terutama disebabkan oleh penurunan aset lancar, khususnya kas dan setara kas, piutang usaha dan aset tetap.

Total liabilitas Perseroan secara konsolidasian selama tahun 2021–2025 mengalami penurunan fluktuatif dengan CAGR sebesar 12,52%. Pada tahun 2025, total liabilitas Perseroan secara konsolidasian kembali menurun sebesar 29,65% terutama disebabkan oleh penurunan utang bank serta penurunan utang usaha.

Total ekuitas Perseroan secara konsolidasian selama tahun 2021–2025 mengalami peningkatan fluktuatif dengan CAGR sebesar 1,56%. Pada tahun 2025, total ekuitas Perseroan secara konsolidasian menurun sebesar 1,25% terutama disebabkan oleh penurunan saldo laba dan kepentingan non-pengendali.

Laporan Arus Kas

Arus kas dari aktivitas operasi Perseroan secara konsolidasian mencerminkan kemampuan Perseroan dalam menghasilkan kas dari kegiatan usaha utama, yang terutama berasal dari penerimaan kas dari pelanggan serta pembayaran kas kepada pemasok, direksi dan karyawan, pembayaran aktivitas operasi lainnya, penerimaan restitusi pajak, dan pembayaran pajak penghasilan badan selama tahun 2021–2025.

Arus kas dari aktivitas investasi Perseroan secara konsolidasian mencerminkan penggunaan dan penerimaan kas yang berkaitan dengan kegiatan investasi selama tahun 2021–2025, yang terutama terdiri dari pembelian aset tetap, pembelian aset takberwujud, pemberian pinjaman kepada pihak berelasi, penerimaan dari pendapatan bunga, serta penerimaan dari penjualan aset.

Arus kas dari aktivitas pendanaan Perseroan secara konsolidasian mencerminkan kebijakan Perseroan dalam mengelola struktur pendanaan, yang meliputi penerimaan dan pembayaran pinjaman bank/lembaga keuangan, pembayaran dividen, pembayaran dividen oleh entitas anak kepada kepentingan non-pengendali, serta pembayaran liabilitas sewa selama tahun 2021–2025.

Rasio Keuangan

Kinerja keuangan Perseroan selama tahun 2021–2025 dari sisi profitabilitas, mencatatkan rata-rata ROA, ROE, dan ROIC Perseroan masing-masing sebesar 6,96%, 9,29%, dan 8,01%. Dari sisi likuiditas, rata-rata rasio lancar dan rasio cepat Perseroan selama tahun 2021–2025 sebesar 2,30x dan 1,45x. Sementara itu, dari sisi solvabilitas, rata-rata DAR dan DER masing-masing sebesar 2,82% dan 3,79%.

b) Analisis Terhadap Proyeksi Keuangan Perseroan Tanpa dan Dengan Rencana Transaksi:

Proyeksi laporan keuangan Perseroan Tanpa dan Dengan Rencana Transaksi untuk periode 2026 – 2030 telah disiapkan oleh manajemen Perseroan.

Dalam menyusun pendapat kewajaran, kami menggunakan proyeksi keuangan yang telah disiapkan oleh manajemen Perseroan, yang telah kami review untuk mencerminkan kewajaran proyeksi, namun kami tidak bertanggung jawab atas kemampuan pencapaian proyeksi keuangan tersebut oleh Perseroan.

Laba Rugi

Dengan dilaksanakannya Rencana Transaksi, Pendapatan Perseroan diproyeksikan tidak mengalami perubahan, di mana pada akhir periode proyeksi, tahun 2030, dengan dilaksanakan Rencana Transaksi dan tanpa melaksanakan Rencana Transaksi diproyeksikan sebesar US\$240,72 juta.

Dengan dilaksanakannya Rencana Transaksi, beban penghasilan Perseroan diproyeksikan tidak mengalami perubahan, di mana pada akhir periode proyeksi, tahun 2030, dengan dilaksanakan Rencana Transaksi dan tanpa melaksanakan Rencana Transaksi sebesar US\$209,38 juta.

Dengan dilaksanakannya Rencana Transaksi, EBIT Perseroan diproyeksikan tidak mengalami perubahan, di mana pada akhir periode proyeksi, tahun 2030, dengan dilaksanakan Rencana Transaksi dan tanpa melaksanakan Rencana Transaksi sebesar US\$17,01 juta.

Dengan dilaksanakannya Rencana Transaksi, laba bersih selama tahun 2026-2029 diproyeksikan mengalami peningkatan, di mana pada periode proyeksi tahun 2029, dengan dilaksanakan Rencana Transaksi diproyeksikan sebesar US\$13,12 juta dan tanpa melaksanakan Rencana Transaksi sebesar US\$12,59 juta yang berasal dari peningkatan pendapatan keuangan. Pada akhir periode proyeksi, tahun 2030, laba bersih Perseroan tidak mengalami perubahan dikarenakan jangka waktu pinjaman modal kerja antar perusahaan sudah selesai pada tahun 2029.

Laporan Posisi Keuangan

Dengan dilaksanakannya Rencana Transaksi, total aset selama tahun 2026 - 2030 diproyeksikan mengalami peningkatan, dimana pada akhir periode proyeksi, tahun 2030 dibandingkan tanpa melaksanakan Rencana Transaksi, yaitu dari sebesar US\$298,77 juta menjadi sebesar US\$301,15 juta, yang berasal dari peningkatan kas.

Dengan dilaksanakannya Rencana Transaksi, total liabilitas diproyeksikan tidak mengalami perubahan. Dimana pada akhir periode proyeksi, tahun 2030 total liabilitas tanpa melaksanakan Rencana Transaksi dan dengan melaksanakan Rencana Transaksi, yaitu sebesar US\$64,30 juta.

Dengan dilaksanakannya Rencana Transaksi, total ekuitas selama tahun 2026 - 2030 diproyeksikan mengalami peningkatan, dimana pada akhir periode proyeksi, tahun 2030 dibandingkan tanpa melaksanakan Rencana Transaksi, yaitu dari sebesar US\$234,48 juta menjadi sebesar US\$236,86 juta, yang berasal dari peningkatan laba ditahan.

ROA Perseroan dengan Rencana Transaksi mengalami peningkatan untuk tahun 2026-2030 jika dibandingkan tanpa melaksanakan Rencana Transaksi, rata-rata ROA Perseroan yaitu dari sebesar 4,75% menjadi 4,89%. Hal ini dikarenakan oleh laba bersih dengan Rencana Transaksi yang meningkat.

ROE Perseroan dengan Rencana Transaksi mengalami peningkatan untuk tahun 2026-2030 jika dibandingkan tanpa melaksanakan Rencana Transaksi, rata-rata ROE Perseroan yaitu dari sebesar 5,97% menjadi 6,14%. Hal ini dikarenakan oleh laba bersih dengan Rencana Transaksi yang meningkat.

Kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya mengalami peningkatan. Rasio utang berbunga terhadap aset dan utang berbunga terhadap ekuitas Perseroan dengan Rencana Transaksi selama tahun 2026-2030 diproyeksikan mengalami penurunan, dimana pada akhir periode proyeksi tahun 2030, rasio utang berbunga terhadap ekuitas dari 1,11% menjadi 1,10%. Rasio utang berbunga terhadap aset dari 0,87% menjadi 0,86%.

- c) Analisis terhadap Laporan Keuangan Proforma Perseroan per tanggal 31 Desember 2025, terhadap Laporan Proforma yang telah disediakan manajemen Perseroan.

Laba (Rugi)

Berdasarkan analisis Laporan Keuangan Konsolidasian Proforma Perseroan, Proforma pendapatan Perseroan tidak mengalami perubahan sehubungan Rencana Transaksi.

Proforma beban pokok pendapatan dan beban usaha Perseroan tidak mengalami perubahan sehubungan Rencana Transaksi.

Proforma Laba Tahun Berjalan Perseroan mengalami peningkatan sehubungan Rencana Transaksi, dikarenakan adanya pendapatan keuangan.

Laporan Posisi Keuangan

Aset

Proforma Aset Lancar Perseroan mengalami penurunan, dikarenakan menurunnya pinjaman kepada pihak berelasi - jangka pendek. Proforma Aset Tidak Lancar Perseroan mengalami peningkatan, dikarenakan meningkatnya pinjaman kepada pihak berelasi. Secara keseluruhan, Proforma Jumlah Aset Perseroan mengalami peningkatan sehubungan Rencana Transaksi.

Liabilitas

Proforma Liabilitas Jangka Pendek Perseroan mengalami peningkatan dikarenakan meningkatnya utang pajak. Proforma Liabilitas Jangka Panjang Perseroan tidak mengalami perubahan sehubungan Rencana Transaksi. Secara keseluruhan, Proforma Jumlah Liabilitas Perseroan mengalami peningkatan sehubungan Rencana Transaksi.

Ekuitas

Proforma Jumlah Ekuitas Perseroan mengalami peningkatan sehubungan Rencana Transaksi, yang berasal dari peningkatan saldo laba.

Rasio Keuangan

Rasio Profitabilitas menunjukkan peningkatan, dimana ROA Perseroan dari sebesar negatif 0,29% menjadi 0,71%, dan ROE Perseroan dari sebesar negatif 0,35% menjadi 0,85%. Hal ini dikarenakan adanya peningkatan pada laba tahun berjalan sehubungan Rencana Transaksi.

Rasio Solvabilitas mengalami penurunan sehubungan Rencana Transaksi. Debt to Equity Ratio (DER) Perseroan dari sebesar 1,16% menjadi 1,15%. Hal ini dikarenakan adanya peningkatan ekuitas Perseroan sehubungan Rencana Transaksi.

Rasio Solvabilitas mengalami penurunan sehubungan Rencana Transaksi. Debt to Asset Ratio (DAR) Perseroan dari sebesar 0,96% menjadi 0,95%. Hal ini dikarenakan adanya peningkatan aset Perseroan sehubungan Rencana Transaksi.

- d) Analisis Inkremental atas Rencana Transaksi dilakukan untuk mengukur nilai tambah dari Rencana Transaksi dengan membandingkan laporan keuangan tanpa dan dengan Rencana Transaksi.

Laba (Rugi)

Berdasarkan analisis inkremental terhadap proyeksi laporan laba rugi Perseroan untuk tahun 2026 - 2030, dengan dilakukannya Rencana Transaksi pendapatan Perseroan

diproyeksikan tidak mengalami perubahan jika dibandingkan tanpa melaksanakan Rencana Transaksi.

Beban penghasilan dan beban usaha Perseroan selama tahun 2026 - 2030 dengan melaksanakan Rencana Transaksi diproyeksikan tidak mengalami perubahan jika dibandingkan tanpa melaksanakan Rencana Transaksi.

Proyeksi laba bersih selama tahun 2026 - 2029 dengan melaksanakan Rencana Transaksi diproyeksikan mengalami peningkatan jika dibandingkan tanpa melaksanakan Rencana Transaksi. Laba bersih pada tahun 2029 dengan melaksanakan Rencana Transaksi diproyeksikan mengalami peningkatan mencapai US\$534 ribu jika dibandingkan tanpa melaksanakan Rencana Transaksi yang berasal dari peningkatan pendapatan keuangan Perseroan.

Laporan Posisi Keuangan

Berdasarkan analisis inkremental terhadap proyeksi laporan posisi keuangan Perseroan untuk tahun 2026 - 2030, dengan dilakukannya Rencana Transaksi jumlah aset Perseroan diproyeksikan mengalami peningkatan jika dibandingkan tanpa melaksanakan Rencana Transaksi. Jumlah aset pada tahun 2030 dengan melaksanakan Rencana Transaksi diproyeksikan mengalami peningkatan mencapai US\$2,38 juta jika dibandingkan tanpa melaksanakan Rencana Transaksi yang berasal dari peningkatan kas Perseroan.

Proyeksi jumlah liabilitas Perseroan dengan melaksanakan Rencana Transaksi diproyeksikan tidak mengalami perubahan jika dibandingkan tanpa melaksanakan Rencana Transaksi.

Proyeksi ekuitas Perseroan selama tahun 2026 - 2030 dengan melaksanakan Rencana Transaksi diproyeksikan mengalami peningkatan jika dibandingkan tanpa melaksanakan Rencana Transaksi. Jumlah ekuitas Perseroan hingga akhir periode 2030 dengan melaksanakan Rencana Transaksi diproyeksikan mengalami peningkatan mencapai US\$2,38 juta jika dibandingkan tanpa melaksanakan Rencana Transaksi yang berasal dari laba ditahan.

4. Analisis Atas Faktor Lain Yang Relevan

Berdasarkan keterangan yang diperoleh dari manajemen Perseroan, tidak terdapat biaya atau pendapatan yang relevan yang signifikan terkait dengan Rencana Transaksi, selain yang telah diungkapkan dalam Laporan Pendapat Kewajaran.

5. Analisis Kewajaran Harga Rencana Transaksi

Analisis kewajaran dilakukan terhadap tingkat suku bunga berdasarkan Draft Perjanjian Pinjaman Antar Perusahaan antara Perseroan dan Kordsa yang dibandingkan dengan hasil pengujian kewajaran tingkat bunga menggunakan metode *Comparable Uncontrolled Transaction* ("CUT").

Intercompany Loan Agreement

Berdasarkan Draft Perjanjian Pinjaman Antar Perusahaan antara Perseroan dan Kordsa, tingkat suku bunga yang berlaku adalah SOFR 6M + 5% p.a (term SOFR D-2), untuk pinjaman dalam mata uang USD yaitu *term SOFR* 6 bulan, sebagaimana dipublikasikan 2 hari kerja sebelum tanggal pencairan dana oleh Kordsa.

Hasil Pengujian Kewajaran Tingkat Bunga

- Dalam rangka penerapan pengujian kewajaran tingkat bunga kami menggunakan metode CUT untuk menguji tingkat suku bunga terhadap data pembanding pasar.

Metode tersebut digunakan untuk memperkuat keandalan kesimpulan kewajaran tingkat suku bunga.

- Dalam penerapan metode CUT, analisis pengujian kewajaran transaksi pinjaman afiliasi dilakukan di tingkat tarif bunga. Dalam hal ini dilakukan pencarian tarif tingkat bunga wajar dari perjanjian pinjaman yang sebanding dengan perjanjian pinjaman antara Perseroan.
- Metode CUT diterapkan dengan menggunakan informasi tingkat suku bunga pinjaman USD yang diberikan oleh bank dalam negeri sesuai data dari Bank Indonesia.
- Penyesuaian risiko negara antara Indonesia dengan Turki berdasarkan selisih antara *Rating-based Default Spread*. (Sumber: Damodaran)
- Tingkat risiko peminjam dalam kerangka pinjaman afiliasi juga ditambahkan sebagai *Additional Spread* dengan menggunakan *Shadow Rating Model*. *Shadow Rating Model* menggunakan metodologi, pendorong risiko (*risk drivers*), dan bobot yang digunakan oleh lembaga pemeringkat.
- Dalam hal ini, data yang digunakan adalah data rata-rata suku bunga pinjaman modal kerja USD selama 3 tahun yaitu tahun 2023 hingga tahun 2025 yang diterbitkan oleh Bank Indonesia yang kemudian dilakukan penyesuaian risiko negara antara Indonesia dengan Turki dan juga *Additional Spread*, seperti yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Kelompok Bank	Rata-rata Suku Bunga Pinjaman Modal Kerja USD 2023-2025 Setelah Penyesuaian	Rata-rata Suku Bunga Pinjaman Modal Kerja USD 2023-2025 Setelah Penyesuaian (SOFR+)
Bank Persero	9,53%	5,33%
Bank Pemerintah Daerah	7,59%	3,39%
Bank Swasta Nasional	9,19%	4,99%
Bank Asing Dan Bank Campuran	9,16%	4,96%
Bank Umum	9,31%	5,11%
Hasil		
Rata-Rata	8,96%	4,76%
Minimal	7,59%	3,39%
Kuartil 1	9,16%	4,96%
Nilai Tengah	9,19%	4,99%
Kuartil 3	9,31%	5,11%
Maksimal	9,53%	5,33%

- Dengan tingkat bunga yang diterapkan Perseroan sebesar SOFR + 5% adalah berada di dalam rentang kewajaran interkuartil dari perjanjian pinjaman pembanding yang terpilih.
- Berdasarkan informasi di atas, rentang rata-rata tingkat bunga pinjaman modal kerja USD yang telah disesuaikan selama 3 tahun yaitu tahun 2023 hingga tahun 2025 yang diterbitkan oleh Bank Indonesia berada di antara SOFR+4,96% sampai dengan SOFR+5,11%, dengan nilai tengah sebesar SOFR+4,99%. Dari hasil tersebut, tingkat bunga pinjaman yang diberikan oleh Perseroan kepada pihak afiliasi sebesar SOFR+5% masih berada dalam kisaran dibandingkan dengan rata-rata tingkat bunga pinjaman modal kerja USD selama 3 tahun.

Berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap tingkat bunga sebesar SOFR 6M + 5% p.a (term SOFR D-2), maka Rencana Transaksi antara Perseroan dan Kordsa adalah **wajar** karena berada dalam kisaran “inter-quartile” hasil analisis dari Pengujian Kewajaran Tingkat Bunga.

KESIMPULAN

Dengan mempertimbangkan analisis kewajaran atas Rencana Transaksi yang dilakukan meliputi analisis terhadap Rencana Transaksi, analisis kualitatif dan analisis kuantitatif, analisis atas kewajaran harga transaksi serta faktor lain yang relevan, maka, menurut pendapat RSR, Rencana Transaksi adalah **wajar**.

PENUTUP

Laporan Pendapat Kewajaran atas Rencana Transaksi ini harus dipandang sebagai satu kesatuan dan penggunaan sebagian analisis dan informasi tanpa mempertimbangkan keseluruhan informasi dan analisis dapat menyebabkan pandangan yang menyesatkan.

Kami tidak bertanggung jawab untuk menegaskan kembali atau melengkapi pendapat kami karena peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah tanggal Laporan Pendapat Kewajaran ini.

Jakarta, 30 Juni 2026

Hormat Kami,

KJPP Ruky, Safrudin & Rekan



Rudi M. Safrudin, MAPPI (Cert.)

Pemimpin Rekan

Penilai Bisnis

Izin Penilai Publik No. : B-1.10.00269

SK DK OJK No. : KEP-795/KS.13/2026

MAPPI No. : 00-S-01349



PERNYATAAN PENILAI

Dalam batas kemampuan dan keyakinan kami sebagai Penilai, kami yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa:

1. Dalam mempersiapkan Laporan Pendapat Kewajaran ini, kami telah bertindak secara independen, tanpa adanya konflik kepentingan dan tidak terafiliasi dengan Perseroan dan Anak Perusahaan, Para Pemegang Saham, maupun para pemegang sahamnya masing-masing ataupun pihak-pihak yang terafiliasi dengan perusahaan tersebut. Kami juga tidak memiliki kepentingan atau keuntungan pribadi terkait dengan penugasan ini.
2. Laporan Pendapat Kewajaran ini tidak dimaksudkan untuk memberikan keuntungan atau kerugian kepada pihak manapun. Imbalan yang kami terima tidak dipengaruhi oleh opini atas kewajaran Rencana Transaksi yang dihasilkan dari proses analisis kewajaran ini, dan kami hanya menerima imbalan sebagaimana tercantum pada Purchase Order No. 2024115680 tanggal 4 Juni 2026. Biaya jasa tersebut telah ditetapkan dengan memperhatikan ketentuan yang diatur oleh Ikatan Kantor Jasa Penilai Publik (IKJPP) MAPPI.
3. Penilai bertanggung jawab atas opini Laporan Pendapat Kewajaran;
4. Pendapat Kewajaran dilaksanakan per tanggal 31 Desember 2025, parameter dan laporan keuangan yang digunakan dalam analisis didasarkan pada data per tanggal 31 Desember 2025;
5. Penugasan pendapat kewajaran telah dilakukan dengan pemahaman terhadap Obyek Analisis Pendapat Kewajaran pada Tanggal Penilaian dan analisis telah dilakukan sesuai dengan Tujuan Pendapat Kewajaran sebagaimana diungkapkan dalam Laporan ini;
6. Laporan Pendapat Kewajaran ini disusun sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam Standar Penilaian Indonesia (SPI) Edisi VII 2018, Kode Etik Penilai Indonesia (KEPI), POJK 42/2020, POJK 35 dan SEOJK 17;
7. Opini yang dihasilkan dalam penugasan ini telah disajikan sebagai Kesimpulan pada Laporan Pendapat Kewajaran ini;
8. Lingkup pekerjaan telah diungkapkan pada ruang lingkup dan data-data yang dianalisis serta data ekonomi dan industri yang diungkapkan dalam Laporan Pendapat Kewajaran ini pada Sumber Data diperoleh dari berbagai sumber yang diyakini dapat dipertanggungjawabkan;
9. Laporan ini menjelaskan semua asumsi dan syarat-syarat pembatasan yang mempengaruhi analisis, pendapat dan kesimpulan yang tertera dalam pendapat kewajaran ini;
10. Pernyataan yang menjadi dasar analisis, pendapat dan kesimpulan yang diuraikan di dalam Laporan ini adalah benar, sesuai dengan pemahaman terbaik.
11. RSR telah melakukan wawancara dan diskusi melalui *video conference* dengan manajemen Perseroan, termasuk di antaranya, yaitu Bapak Fajar Ramadhan selaku *Manager Accounting and Tax* pada tanggal 26 Juni 2026, dengan agenda pembahasan proyeksi konsolidasian Perseroan, sehubungan dengan penugasan Pendapat Kewajaran;
12. Dalam melakukan penugasan ini, Penilai telah memenuhi persyaratan pendidikan profesional dalam menyiapkan Laporan Pendapat Kewajaran;
13. Tidak seorangpun, kecuali yang disebutkan dalam Laporan ini, telah menyediakan bantuan profesional dalam menyiapkan Laporan Pendapat Kewajaran.

14. Dalam melakukan analisis Pendapat Kewajaran atas Rencana Perseroan, RSR menggunakan bantuan dari tenaga ahli sebagaimana telah dijelaskan dalam Laporan Ini.

Jakarta, 30 Juni 2026

Signing Partner

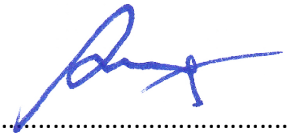
Rudi M. Safrudin, MAPPI (Cert.)

Penilai Bisnis

Izin Penilai Publik No. : B-1.10.00269

SK DK OJK No. : KEP-795/KS.13/2026

MAPPI No. : 00-S-01349


.....

Reviewer

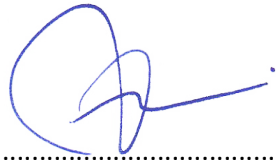
Nursatrio, MAPPI (Cert.)

Penilai Bisnis

Izin Penilai Publik No. : B-1.24.00663

SK DK OJK No. : KEP-857/KS.13/2026

MAPPI No. : 12-S-03901

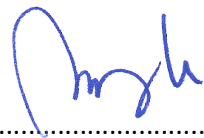

.....

Penilai

Ari Kurnia

MAPPI No. : 11-T-03180

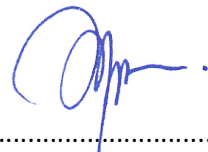
Register No. RMK-2017.00649


.....

Agustya Lisdayanti

MAPPI No. : 18-P-08359

Register No. : RMK-2021.04059


.....